

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, berikut kesimpulan yang dapat dirangkum berdasarkan tujuan penelitian yang dibuat:

1. Nilai tukar USD/IDR berpengaruh signifikan negatif terhadap IDXPROP. Setiap kenaikan satu satuan variabel nilai tukar USD/IDR dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka nilai Indeks Properti, Real Estate, Konstruksi akan turun sebesar 0,0637.
2. Inflasi berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap IDXPROP.
3. BI Rate berpengaruh tidak signifikan positif terhadap IDXPROP.
4. Harga emas berpengaruh signifikan negatif terhadap IDXPROP. Setiap kenaikan satu satuan variabel harga emas dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka nilai Indeks Properti, Real Estate, Konstruksi akan turun sebesar 0,2712.
5. *Rate of return* IDX Value30 berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap IDXPROP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terdapat pengaruh tidak signifikan negatif antara variabel *Rate of Return* IDX Value30 terhadap IDXPROP. Pada penelitian berikutnya dapat diperluas pada *Rate of Return* pada Saham Emiten Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi secara keseluruhan agar *Rate of Return* menggambarkan keseluruhan emiten pada sektor tersebut.

5.3 Saran

Rekomendasi bagi para Manajer Investasi yang menanamkan investasinya di Indeks Properti, Real Estate dan Konstruksi, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang tergabung di Indeks Properti, Real Estate dan Konstruksi selama masa pandemi Covid-19, agar lebih memperhatikan faktor ekonomi makro serta dapat memilih saham pilihan di

IDX Value30. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh variabel Nilai tukar USD/IDR, Inflasi, BI Rate, Harga Emas dan *Rate of Return* sebesar 76,89% sesuai dengan perhitungan *R square*.

Beberapa Saran bagi para investor yang akan berinvestasi di Perusahaan IDXPROP:

1. Sebelum berinvestasi di Perusahaan IDXPROP di masa pandemi Covid-19, investor dapat mengamati pergerakan nilai tukar USD/IDR. Investor disarankan investasi di perusahaan Indeks Properti, Real Estate dan Konstruksi ketika nilai tukar USD/IDR diprediksi melemah, hal ini dikarenakan nilai tukar USD/IDR berpengaruh negatif terhadap IDXPROP.
2. Sebelum berinvestasi di Perusahaan Indeks Properti, Real Estate dan Konstruksi di masa Pandemi Covid-19, investor dapat mengamati pergerakan harga emas. Investor disarankan investasi di perusahaan Indeks Properti, Real Estate dan Konstruksi ketika harga emas diprediksi melemah, hal ini dikarenakan nilai tukar USD/IDR berpengaruh negatif terhadap IDXPROP.

Beberapa Saran bagi perusahaan yang bergerak di IDXPROP:

1. Merencanakan strategi perusahaan dengan mengamati pergerakan nilai tukar USD/IDR. Perusahaan mengambil kebijakan ketika nilai tukar USD/IDR diprediksi menguat, hal ini dikarenakan nilai tukar USD/IDR berpengaruh negatif terhadap IDXPROP. Beberapa kebijakan yang dapat diambil dalam mengantisipasi penguatan nilai tukar USD/IDR:
 - a. Perusahaan dapat mengurangi biaya produksi yang pembayarannya menggunakan mata uang USD;
 - b. Mengurangi proporsi hutang yang menggunakan mata uang USD;
 - c. Menggunakan bahan baku lokal, dalam upaya menguatkan nilai tukar Rupiah.
2. Merencanakan strategi perusahaan dengan mengamati pergerakan harga emas. Perusahaan mengambil kebijakan ketika harga emas

diprediksi menguat, hal ini dikarenakan harga emas berpengaruh negatif terhadap IDXPROP. Investor cenderung beralih ke instrumen investasi emas ketika Saham Sektor Properti dianggap tidak memiliki kepastian ekonomi dalam kondisi pandemi Covid-19. Kebijakan yang dapat diambil dalam mengantisipasi penguatan harga emas yakni dengan strategi dalam mempertahankan performa keuangan perusahaan dengan melakukan *cost leadership*, agar kondisi fundamental perusahaan dapat stabil dan diharapkan dapat memperbaiki kekhawatiran terhadap ketidakpastian ekonomi secara makro.

Beberapa Saran bagi akademisi dalam memperkaya studi empiris:

1. Akademisi dapat meneliti dampak ekonomi makro terhadap IDXPROP saat era pandemic Covid-19 dan dibandingkan setelah era pandemi Covid-19 berakhir.
2. Pergerakan tiap sektor cenderung berbeda beda pada masa pandemi Covid-19. Akademisi dapat memperkaya studi empiris dengan meneliti dampak pengaruh faktor ekonomi makro terhadap indeks yang pertumbuhannya melebihi IHSG di masa Pandemi Covid-19.